

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN MASYRAKAT DI DESA CERMIN ALAM, KAB TEBO, PROVINSI JAMBI

Meli Susanti *¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek
Bukitinggi, Indonesia
melisusanti@gmail.com

Novera Martilova

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek
Bukitinggi, Indonesia
martilovanovera@gmail.com

Abstract

The background of this thesis is the level of community welfare in the village of Cermin Alam, VII Koto Ilir, Tebo District, Jambi Province where there are still many people who are classified as having a low level of welfare due to the fact that their income level is still relatively low, there are still many unemployed people and still low levels of income level of education. The purpose of this research is to get results and to find out and analyze how much influence income levels, unemployment, and education levels have on the level of community welfare, where this research has used quantitative research by distributing questionnaires and getting answers from the people who are the samples of this research. The results of this study indicate that the level of welfare is related to the factors that influence the level of social welfare in the form of income, education, employment/unemployment, number of family members and age. From these factors, this study only takes 3 factors to obtain the results, namely: income, unemployment, and education where the results of the Variable Income, Unemployment, and Education Level have a significant effect on the level of community welfare in the village where the research was conducted.

Keywords: Societal Welfare Level.

Abstrak

Skripsi ini dilatar belakangi oleh tingkat kesejahteraan masyarakat Di Desa Cermin Alam, VII Koto Ilir, Kab Tebo, Provinsi Jambi dimana di desa tersebut masih banyak masyarakat yang tergolong tingkat kesejahteraannya rendah karena di sebbkan tingkat pendapatan yang masih tergolong rendah, masih banyaknya pengangguran dan masih rendahnya tingkat pendidikan. Tujuan Penelitian ini untuk mendapatkan hasil dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pendapatan, Pengangguran, dan tingkat Pendidikan Terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, dimana penelitian ini telah menggunakan peneitian Kuantitatif dengan cara menyebarkan kuesioner dan mendapatkan jawaban dari masyarakat yang menjadi sampel dari penenlitian ini. Hasil dari penelitian yang

¹ Coresponding author,

telah di lakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa memang tingkat kesejahteraan Faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat berupa Pendapatan, Pendidikan, pekerjaan/Pengangguran, Jumlah anggota keluarga dan umur.dari faktor tersebut penelitian ini mengambil 3 faktor saja untuk di dapatkan hasilnya yaitu:Pendapatan, pengangguran, dan pendidikan yang mana hasilnya Variabel Tingkat Pendapatan, Jumlah Pengangguran, dan tingkat Pendidikan Memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat kesejahteraan masyarakat di desa tempat penelitian di lakukan.

Kata kunci: Tingkat Kesejahteraan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Indonesia sendiri merupakan negara dengan lahan pertanian terluas di dunia dengan berbagai sumber dayanya. Kemakmuran berasal dari kata kemakmuran yang berarti keselamatan, keamanan, kemakmuran dan keamanan. Di Indonesia, kemiskinan masih menjadi masalah besar, karena jumlah penduduk miskin yang banyak dan sebagian masyarakat yang tergolong miskin tinggal di pedesaan. Dibandingkan dengan jumlah pada bulan September 2021 dengan mengalami penurunan sebesar 0,60% pada bulan Maret 2021. seluruh penduduk miskin pada awal bulan maret yaitu sebanyak Maret 2022 sebanyak 26,16 juta jiwa, turun 1,38 juta jiwa dan pada bulan September 2021 dan turun 1,38 juta jiwa pada Maret 2021. Pada Maret 2022, rata-rata keluarga miskin di Indonesia memiliki 4,74 juta anggota. Oleh karena itu pada garis kemiskinan pada masyarakat yang rata-rata per keluarga miskin adalah Rp. 2.395.923,00/keluarga miskin/bulan.

Kesejahteraan adalah seseorang atau sekelompok orang yang telah menjalani hidupnya dan menjalani kesehariannya tanpa merasa kemiskinan, kebodohan, ketakutan, ancaman atau kecemasan sehingga hidupnya aman baik lahir maupun batin serta dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, seperti dapat maju ke depan dalam studinya. Kesejahteraan manusia akan terpuaskan jika kebutuhannya terpenuhi. Kesejahteraan manusia memiliki banyak dimensi sebagai indikator, salah satunya adalah pemenuhan kebutuhan materialnya. Al-Qur'an juga menyebutkan keutamaan dalam surat An-Nahl ayat 97.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “ Barang siapa yang mengerjakan amalan shaleh, baik laki- laki maupun perempuan dalam keadaan beriman maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepadanya pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.

Desa cermin alam terletak di salah satu daerah atau kabupaten Tebo, yang ada di provinsi jambi yang memiliki jumlah penduduk 928/ kk, berdasarkan informasi yang di dapat bahwa desa cermin alam mempunyai 6 dusun yaitu: Pematang Tampui, Suka damai, Suka maju, Sukorami, Sukorami Ulu,dan Trimakmur pada tahun 2022. Penduduk yang tinggal di desa Cermin alam sebanyak 3.160 jiwa.Yang mana di desa cermin alam masih bayak masyarakat yang belum sejahtera.dan hanya bisa memnuhi kebutuhan pokok saja karena pekerjaan masyarakat kebanyakan adalah petani atau berkebun yang berpenghasilan tidak menentu. Kesejahteraan masyarakat di desa tersebut di pengaruhi karena Tingkat pendapatan yang masih tergolong rendah, Pengangguran yang jumlahnya masih banyak, dan Tingkat Pendidikan yang masih Sangat Rendah.Berikut pendapatan rata-rata masyarakat desa cermin alam.

Tabel 1.1
Pendapatan Masyarakat Di Desa Cermin Alam

No	Pekerjaan	Pendapatan/bulan
1	Petani	Rp.2.000.000
2	Buruh tani	Rp.900.000
3	PNS	Rp. 4.200.000
4	Pedagang	Rp.3.000.000
5	Wiraswasta	Rp.2.000.000

Sumber : Hasil wawancara dengan masyarakat Desa Cermin Alam

Berikut ini data masyarakat yang tidak bekerja di desa cermin alam :

Tabel.1.2
Jumlah Yang Tidak Bekerja Di Desa Cermin Alam

No	Nama Dusun	Tidak bekerja
1	Pematang Tampui	12
2	Suka Damai	7
3	Suka Maju	6
4	Sukorami	9
5	Sukorami Ulu	5
6	Trimakmur	6
7	Total	45

Sumber : Data kantor desa Cermin Alam tahun 2022.

Berikut data yang peneliti lampirkan tentang pendidikan terakhir masyarakat di desa cermin alam.

Tabel 1.3
Pendidikan Terakhir Masyarakat Desa Cermin Alam.

No	Nama Dusun	Sd	Smp	Sma/Smk	D1	S1
1	Pematang Tampui	245	36	57	1	13
2	Suka Damai	176	26	30	3	5
3	Suka Maju	132	34	54	4	10
4	Sukorami	211	34	106	4	15
5	Sukorami Ulu	155	21	71	0	12
6	Trimakmur	119	24	62	0	8
7	Jumlah	1.038	174	380	12	63

Sumber : Data kantor desa Cermin Alam tahun 2022.

Berikut ini jenis-jenis pekerjaan masyarakat desa cermin alam:

Tabel 1.4
Jenis Pekerjaan Masyarakat Di Desa Cermin Alam

No	Nama Dusun	Petani	Buruh Tani	Pns	Pedagang	Wiraswasta
1	Pematang Tampui	209	12	1	1	3
2	Suka Damai	117	14	1	3	1
3	Suka Maju	118	5	2	4	4
4	Sukorami	189	1	7	0	20
5	Sukorami Ulu	132	4	2	2	11
6	Trimakmur	93	4	7	0	7
7	Jumlah	858	40	20	10	46

Sumber : Data kantor desa Cermin Alam tahun 2022.

Seperti yang kita dilihat dari tabel yang telah lampirkan di atas oleh peneliti bahwa sebagian besar pekerjaan masyarakat yang bertempat tinggal atau bermungkim di desa ini sebagian besar pekerjaan sebagai petani dan buruh tani. dan sedikit sekali yang pekerjaannya sebagai PNS dan pedang. Lebih banyak yang bekerja sebagai petani karena memang desa cermin alam memiliki sektor pertanian seperti karet, sawit, padi dan ada juga yang bertani sayur- sayuran yang menjadi mata pencarian utama masyarakat desa Cermin Alam.

Konsep kesejahteraan ini saling berkaitan erat kaitannya dengan konsep kebutuhan dan pemuasan kebutuhan, maka seseorang dapat dianggap kaya jika hidup berkecukupan dan semua kebutuhan dasarnya dapat terpenuhi. Karena tingkat kebutuhan berhubungan erat dengan indikator kesejahteraan. Kualitas

hidup suatu negara merupakan terdapat faktor yang digunakan sebagai menentukan keberhasilan pembangunan suatu negara. Teori Maslow menjelaskan urutan kebutuhan yang lebih tinggi dipenuhi setelah kebutuhan yang lebih rendah dipenuhi. Ketika seseorang dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, mereka sering dianggap telah mencapai kesuksesan ekonomi.

Menurut Sukirno, yang di katakana sebagai penghasilan ialah sejumlah uang yang didapatkan perorangan atas pekerjaannya dalam kurun waktu tertentu, baik secara harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Sukirno (2006) mengatakan bahwa uang, perilaku konsumsi mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Dan Sukirno, juga mengatakan bahwa sistem belanja publik dapat menentukan tingkat kesejahteraan.

Menurut Sulistowati, pengangguran adalah orang yang tidak bekerja dalam artian bergaji atau berwiraswasta, dan sedang mencari pekerjaan dalam artian mempunyai kegiatan dan berkeinginan untuk mendapatkannya. Teori Trisnu (2009) mencantumkan faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan adalah pengangguran, yaitu seseorang atau sekelompok orang yang sudah bekerja dan abisa ktif mencari penghasilan atau tingkat gaji tertentu, tetapi tidak dapat memperoleh atau mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya sehingga rasa ingi bekerja itu kembali muncul.. Bila daerah itu memiliki tingkat pengangguran atau yang tidak bekerja yang tinggi maka bisa saja itu dapat dikatakan masyarakat tidak memiliki uang, atau pengahsilan yang bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya sehingga semakin banyak masyarakat yang tidak memiliki uang maka akan semakin susah untuk mewujudkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang baik atau meningkat.

Tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan generasi yang cerdas dengan karakter yang baik, dan pendidikan mendukung perubahan yang lebih baik dalam kehidupan dan hubungan sosial, melalui pendidikan diharapkan dapat mempelajari hal-hal baru dan hal-hal alam dan dapat melahirkan generasi. mengubah. Mengikuti pendapat Schul (1961) dan Denison (1962) menunjukkan jika pengembangan sektor pada pendidikan dan humaniora sebagai fokus memberikan kontribusi yang baik dan langsung terhadap pembangunan ekonomi pada suatu wilayah . Dari tingkat kompetensi, kapasitas produktif mereka yang bekerja, gagasan ini telah memunculkan minat beberapa profesional mencari manfaat ekonomi dari pendidikan. Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan maka dari itu harus diketahui bahwa dengan adanya faktor yang dapat memberikan pengaruh pada tingkat kesejahteraan masyarakat dimana dilakukan penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sana.

METODE PENELITIAN

Pada Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dengan menggunakan Metode yang sering digunakan oleh peneliti yang lainnya yaitu yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis kuantitatif yaitu ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Pusat Penelitian melakukan penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang akurat, relevan dan jelas kepastiannya. Data itu disusun secara sistematis untuk dianalisis sesuai apa yang ingin di analisis dan mendapatkan tujuan dan hasil dari analisis tersebut. Daerah penelitian adalah kawasan atau area dimana riset ini akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Desa Cermin Alam, Kecamatan VII Koto, Ilir, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. Survei dilakukan pada September 2022 hingga selesai. Data primer, data sekunder. Rakyat .

Populasi adalah kumpulan objek atau subjek dengan karakteristik dan yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menghasilkan dan didapatkan kesimpulannya. Jumlah orang yang bertempat tinggal di mana peneliti melakukan penelitian ini berjumlah 3.160 orang di desa Cermin VII Koto Ilir Kabupaten Tebo Provinsi Jambi Sampel Menurut Arikunto, jika responden kurang dari 100 orang maka bisa diambil semua untuk dijadikan sampel, sedangkan jika secara bersama-sama Jumlah responden lebih dari 100 orang, kemudian pemeriksaan visual adalah 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah 97 orang yang tinggal di kota Cermin Alam. Metode yang digunakan untuk analisis data yang digunakan adalah analisis instrumen eksploratori, analisis instrumen eksploratif, analisis regresi linier berganda. Tes statistik dan pengamatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Variabel Pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel fokus pada Pendapatan bernilai positif sebesar 0,290 menunjukkan apabila setiap kenaikan 1 satuan variabel fokus pada Pendapatan maka akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat sebesar 0,290. Sehingga semakin meningkat fokus pada Pendapatan maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel fokus pada Pendapatan memberikan pengaruh secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial (uji T) dimana variabel fokus pada Pendapatan memiliki nilai t-hitung sebesar $4.304 > t$ -tabel sebesar 1,986 dan sig sebesar $0,000 < 0,05$.

Hal ini menunjukkan kalau H_1 diterima atau H_0 ditolak, artinya variabel fokus pada Pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan

masyarakat Sehingga semakin meningkat fokus pada Pendapatan maka semakin tinggi kesejahteraan masyarakat.

Hasil Penelitian ini telah sesuai dengan teori yang di kembangkan oleh Clary (2009) Pendapatan yang tinggi dapat menyokong standar hidup yang normal dan layak sehingga di katakana sejahtera untuk memenuhi kebutuhan dasarnya yang meliputi pakaian, makanan dan tempat tinggal, dan kebutuhan lainnya dalam masyarakat modern seperti perawatan kesehatan. Sukirno (2006) Yang menyatakan bahwa pendapatan bahwa pola kosumsi berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Dan Sukirno (2006) juga menyatakan bahwa pola pengeluaran masyarakat dapat menentukan tingkat kesejahteraan. Amanaturrohim dan widodo (2016) mengatakan bahwa tingkat kesejahteraan keluarga akan mampu tercapai apabila adanya tingkat pendapatan yang tinggi dan pola kosumsi yang baik karena keduanya itu kunci dari terpenihnya tingkat kebutuhan

Pengaruh Variabel Pengangguran terhadap kesejahteraan masyarakat Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh dari variabel obsesi pada Pengangguran bernilai positif sebesar 0.290 menunjukkan apabila setiap kenaikan 1 satuan variabel obsesi pada Pengangguran maka akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat sebesar 0,290. Sehingga semakin meningkat obsesi pada Pengangguran maka semakin tinggi kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel obsesi pada Pengangguran berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T dimana dilihat variabel obsesi pada kualitas memiliki nilai t-hitung sebesar $4.380 > t\text{-tabel}$ sebesar 1,986 dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan kalau H_1 diterima atau H_0 ditolak, artinya variabel obsesi pada Pengangguran secara parsial berpengaruh terhadap variabel Pengangguran. Artinya semakin meningkat obsesi terhadap Pengangguran maka semakin tinggi kesejahteraan masyarakat.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Trisnu (2009) Faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan adalah pengangguran yang mana seseorang yang sudah di golongkan dalam angkatan kerja yang secara aktif sedang mencari pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak dapat, memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Ketika suatu daerah memiliki tingkat pengangguran yang tinggi maka bisa di katakana bahwa sebagian masyarakatnya tidak memiliki penghasilan maka semakin banyak yang tidak memiliki penghasilan maka akan semakin sulit untuk mencapai tingkat kesejahteraan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rumiati/2019 yaitu hasil peelitiannya Variabel tingkat pengangguran berpengaruh pada tingkat kesejahteraan masyarakat

Pengaruh Variabel Tingkat Pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh pada variabel tingkat pendidikan bernilai

positif sebesar 0,046 bahwa Tingkat pendidikan Tidak mempengaruhi tingkat Kesejahteraan Masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T dimana variabel tingkat pendidikan memiliki nilai t -hitung $0,748 < t$ tabel $1,986$ dan nilai sig $0,456 > 0,05$. Hal ini menunjukkan kalau H_1 ditolak atau H_0 diterima, artinya variabel Tingkat Pendidikan secara berkesinambungan dan secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat.

Hasil dari Penelitian yang telah dilakukan bahwa tidak sejalan dengan penelitian Wahyu Prastyningrum (2019) hasil penelitiannya bahwa tingkat kesejahteraan di kecamatan tambarak di kabupaten temenggung di pengaruhi oleh beberapa variabel yang terdiri dari umur kepala keluarga, tingkat pendidikan kepala keluarga, jumlah anggota keluarga, dan jumlah anggota keluarga yang usia produktif

Hasil Penelitian ini tidak sesuai dengan teori Merutut teori dari Schul (1961) dan Denison (1962) memperlihatkan bahwa pembangunan sektor pendidikan dengan manusia sebagai focus intinya telah memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi suatu Negara atau wilayah. Melalui tingkat keterampilan kemampuan produksi dari tenaga kerja cara pandang ini telah mendorong ketertarikan sejumlah ahli untuk meneliti mengenai nilai ekonomi dari pendidikan.

Berdasarkan hasil pengujian pada uji F didapatkan nilai F hitung sebesar 37.679 dan nilai F tabel adalah 2,70 sehingga nilai F hitung $> F$ tabel atau $37,679 > 2,70$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel fokus pada pendapatan (X_1), pengangguran (X_2) dan tingkat pendidikan (X_3) secara bersamaan (simultan) memberikan pengaruh terhadap Kesejahteraan pada Desa Cermin Alam, VII Koto Ilir, Kab Tebo, Provinsi Jambi.

KESIMPULAN

Pengaruh variabel fokus pada Pendapatan bernilai positif sebesar 0,290 menunjukkan apabila setiap kenaikan 1 satuan variabel fokus pada Pendapatan maka akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat sebesar 0,290. Sehingga semakin meningkat fokus pada Pendapatan maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel fokus pada Pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial (uji T) dimana variabel fokus pada Pendapatan memiliki nilai t -hitung sebesar $4.304 > t$ -tabel sebesar $1,986$ dan sig sebesar $0,000 < 0,05$.

Pengaruh variabel obsesi pada Pengangguran bernilai positif sebesar 0.290 menunjukkan apabila setiap kenaikan 1 satuan variabel obsesi pada Pengangguran maka akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat sebesar 0,290. Sehingga

semakin meningkat obsesi pada Pengangguran maka semakin tinggi kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel obsesi pada Pengangguran berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T dimana dilihat variabel obsesi pada kualitas memiliki nilai t-hitung sebesar $4.380 > t$ -tabel sebesar 1,986 dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan kalau H_1 diterima atau H_0 ditolak, artinya variabel obsesi pada Pengangguran secara parsial berpengaruh terhadap variabel Pengangguran. Artinya semakin meningkat obsesi terhadap Pengangguran maka semakin tinggi kesejahteraan masyarakat.

Pengaruh variabel tingkat pendidikan bernilai positif sebesar 0,046 menunjukkan bahwa Tingkat pendidikan Tidak mempengaruhi tingkat Kesejahteraan Masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T dimana variabel tingkat pendidikan memiliki nilai t-hitung $0,748 < t$ tabel 1,986 dan nilai sig $0,456 > 0,05$. Hal ini menunjukkan kalau H_1 ditolak atau H_0 diterima, artinya variabel Tingkat Pendidikan secara berkesinambungan secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat.

Hasil pengujian pada uji F didapatkan nilai F hitung sebesar 37.679 dan nilai F tabel adalah 2,70 sehingga nilai F hitung $> F$ tabel atau $37,679 > 2,70$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel fokus pada pendapatan (X_1), pengangguran (X_2) dan tingkat pendidikan (X_3) secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap Kesejahteraan pada Desa Cermin Alam, VII Koto Ilir, Kab Tebo, Provinsi Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldy Purnomo Rochmad, 2017. *Analisis Statistic Ekonomi Dan Bisnis Denfan Spss*. (Ponorogo: Cv. Wade Group).
- Andi Bastoni Hepi. 2013. *Ibaginilah rasuallah berbisnis*. (Bogor: pustaka al-bustam.)
- Andi Bastoni Hepi. 2013. *Ibaginilah rasuallah berbisnis*. (Bogor: pustaka al-bustam.)
- Carolina Sofya Werembinan, "Presepsi Generasi Muda Terhadap Kegiatan Pertanian Dikelurahan Buha Kec Mapangek Kota Manado", *Jurnal Transdisiplin Pertanian Sosial Ekonom*. VOL 14 No 3, (September 2018).
- Fatmawati Eka dkk. 2022. *Potensi dan kontribusi umkm terhadap kesejahteraan masyarakat*. (Jambi: Zabags Qu Publish)
- Husaini Usman. 2014. *Metodologi penelitian social*. (Jakarta: Bumi Akasara. Jaka)
- Irawan Ferdi dkk. 2021. *Ekonomi Makro*. (Yogyakarta: Yayasan kita menulis.)
- Khusairi Halil Dkk. 2022. *Peluang Wisata Budaya Dan Religi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. (Jawa Timur: Iara Media.)
- Khusairi Halil Dkk. *Peluang Wisata Budaya Dan Religi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. (Jawa Timur: Iara Media)
- Marzalina Putri dkk, 2021. *Peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis potensi local*. (Surakarta: muhammadiyah universitas press)

- P. pardomuan siregar.2018.”*pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan dalam perspektif islam*”, jurnal bisnis Net Vol.1 No.1 3282.
- Pabundu Moh. 2006. *Metodologi Riset Bisnis.*(Jakarta : PT Bumi Aksara)
- Poltak Sinanbela Lijan. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* (Yogyakarta: Graha Ilmu.)
- Ramlawati, “*Peranan dalam Sektor Pertanian Dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli*”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan.* Volume 1, No. 2, (2020).